

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan penelitian pada siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor. Penelitian ini berlokasi di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung yang pada saat pandemi ini sekolah tersebut melakukan dengan pembelajaran *online* secara penuh. Dengan mengambil populasi seluruh siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor yang berjumlah 273 siswa yang terbagi dalam 12 kelas yaitu dari kelas IA, IB, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA, VIB. Sedangkan Teknik sampling yang dilakukan oleh peneliti yang terpilih menjadi sampel adalah kelas VA dan VB dengan jumlah 51 siswa.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 22 Maret 2021, surat izin tersebut langsung diserahkan kepada kepala sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan. Pada tanggal 1 April 2021 peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas VA dan VB. Kemudian pada tanggal 5 April 2021 peneliti melakukan penyebaran angket terhadap siswa,

angket yang dibagikan ini yaitu angket yang mengenai perhatian orang tua dan kedisiplinn belajar yang peneliti bagikan melalui google fromulir, kemudian di susul pada tanggal 22 April 2021 peneliti mengumpulkan data nilai akidah akhlak siswa pada saat UAS Semester 1. Dan yang terakhir pada tanggal 26 April 2021 peneliti mengumpulkan data- data dari sekolah yang dibutuhkan.

2. Hasil Nilai Angket dan Nilai Hasil Belajar

Angket yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*, peneliti menggunakan 15 pernyataan untuk angket perhatian orang tua dan 15 pernyataan untuk kedisiplinan belajar pada saat pembelajaran *online* dan untuk hasil belajar siswa peneliti mengambil nilai UAS Semester 1 pada mata pelajaran akidah akhlak yang pada saat itu dilakukan dengan *online*. Dari skor angket masing- masing terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang- kadang dan tidak pernah. Berikut adalah hasil data dari angket perhatian orang tua, kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

a. Data skor angket Perhatian Orang Tua

Tabel 4.1 Skor Angket Perhatian Orang Tua

No.	Nama	Nilai
1.	AO	39
2.	AR	31

No.	Nama	Nilai
26.	DMF	54
27.	MFS	28

3.	ARN	45
4.	ANR	42
5.	ABHU	35
6.	AFAM	32
7.	FBA	46
8.	KMR	45
9.	KOD	37
10.	MW	28
11.	MITA	58
12.	MMFI	43
13.	MFR	37
14.	MJH	38
15.	MKS	44
16.	MSF	39
17.	MFA	55
18.	PAAN	42
19.	RAP	42
20.	SMS	42
21.	YFA	46
22.	MNN	51
23.	MAWHU	57
24.	AZ	42
25.	ASN	43

28.	MIZ	43
29.	MIA	43
30.	NDW	35
31.	NRR	45
32.	RNS	43
33.	UIA	23
34.	AFA	42
35.	AMA	42
36.	ALA	28
37.	APMC	48
38.	AZS	58
39.	DSSDW	34
40.	DYUR	52
41.	FAA	51
42.	IAUK	39
43.	JDC	49
44.	KRU	31
45.	LMRS	46
46.	MAAH	57
47.	MCW	38
48.	MFA	41
49.	NN	55
50.	RMAA	40
51.	REM	46

b. Data skor angket Kedisiplinan Belajar

Tabel 4.2 Skor Angket Kedisiplinan Belajar

No.	Nama	Nilai
1.	AO	52
2.	AR	41

No.	Nama	Nilai
26.	DMF	47
27.	MFS	35

3.	ARN	46
4.	ANR	48
5.	ABHU	29
6.	AFAM	46
7.	FBA	44
8.	KMR	31
9.	KOD	56
10.	MW	29
11.	MITA	40
12.	MMFI	47
13.	MFR	49
14.	MJH	50
15.	MKS	29
16.	MSF	44
17.	MFA	42
18.	PAAN	49
19.	RAP	44
20.	SMS	42
21.	YFA	53
22.	MNN	37
23.	MAWHU	44
24.	AZ	51
25.	ASN	37

28.	MIZ	39
29.	MIA	29
30.	NDW	44
31.	NRR	44
32.	RNS	43
33.	UIA	47
34.	AFA	52
35.	AMA	35
36.	ALA	54
37.	APMC	51
38.	AZS	46
39.	DSSDW	45
40.	DYUR	42
41.	FAA	43
42.	IAUK	47
43.	JDC	35
44.	KRU	45
45.	LMRS	36
46.	MAAH	51
47.	MCW	44
48.	MFA	47
49.	NN	44
50.	RMAA	44
51.	REM	43

c. Data nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online*

Tabel 4.3 Nilai Raport Akidah Akhlak Siswa Semester Ganjil

No.	Nama	Nilai
1.	AO	93
2.	AR	88

No.	Nama	Nilai
26.	DMF	94
27.	MFS	88

3.	ARN	96
4.	ANR	92
5.	ABHU	86
6.	AFAM	93
7.	FBA	88
8.	KMR	86
9.	KOD	90
10.	MW	90
11.	MITA	96
12.	MMFI	94
13.	MFR	91
14.	MJH	89
15.	MKS	93
16.	MSF	87
17.	MFA	87
18.	PAAN	96
19.	RAP	86
20.	SMS	88
21.	YFA	90
22.	MNN	89
23.	MAWHU	96
24.	AZ	94
25.	ASN	96

28.	MIZ	87
29.	MIA	87
30.	NDW	87
31.	NRR	87
32.	RNS	87
33.	UIA	92
34.	AFA	94
35.	AMA	88
36.	ALA	90
37.	APMC	90
38.	AZS	96
39.	DSSDW	92
40.	DYUR	96
41.	FAA	92
42.	IAUK	92
43.	JDC	92
44.	KRU	90
45.	LMRS	90
46.	MAAH	92
47.	MCW	96
48.	MFA	90
49.	NN	96
50.	RMAA	88
51.	REM	88

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum memberikan angket pada kelas yang akan diteliti, maka angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris, yaitu:

a. Validitas Ahli

Dalam peneliti ini jenis instrument yang digunakan yaitu instrument angket. Instrument angket digunakan untuk mengetahui perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran *online* yang sudah divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung yaitu Prof Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, M.Pd. dan Drs. H. Jani, MM. MPd., uji validitas yang dilakukan ahli, yang didapatkan dari Ibu Prof Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, M.Pd. dan Bapak Drs. H. Jani, MM. MPd adalah angket yang layak dengan nilai baik, namun untuk kesesuaian angket dan kisi- kisi masih terdapat beberapa yang belum sesuai dengan indikator yang ada. Hasilnya terdapat 5 dari 30 pernyataan yang belum sesuai dengan indikator. Dan dari validasi ahli menunjukkan bahwa instrument layak digunakan setelah direvisi.

b. Validasi Empiris

Selain validasi ahli peneliti juga melakukan validitas empiris. Validitas angket ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Uji coba angket perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dilakukan pada kelas V MI Miftahul Huda Tawangrejo. Peneliti memilih kelas V karena kelas ini merupakan kelas tinggi yang lebih dewasa dan dapat berfikir kritis, sehingga dapat merespon pernyataan-

pernyataan dengan baik. Peneliti memilih 15 siswa untuk tes validas.

➤ **Hasil uji validasi angket perhatian orang tua**

Hasil validasi ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0. dengan perhitungan yaitu membandingkan r hitung (*Pearson Corelation*) dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yaitu $N = n - 2 = 15 - 2 = 13$ untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 0.553. untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak valid

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Angket Perhatian Orang Tua

No. soal	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.753371	0.553	VALID
2	0.609872	0.553	VALID
3	0.563025	0.553	VALID
4	0.762242	0.553	VALID
5	0.733478	0.553	VALID

¹ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 12 Maret 2021

6	0.69219	0.553	VALID
7	0.704714	0.553	VALID
8	0.632575	0.553	VALID
9	0.923339	0.553	VALID
10	0.564404	0.553	VALID
11	0.823828	0.553	VALID
12	0.564565	0.553	VALID
13	0.85183	0.553	VALID
14	0.74385	0.553	VALID
15	0.719096	0.553	VALID

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa butir 1 sampai 15, nilai r hitung > r tabel maka instrumen valid sehingga instrument dapat digunakan untuk mengukur perhatian orang tua.

➤ Hasil uji validasi angket kedisiplinan belajar

Hasil validasi ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0. dengan perhitungan yaitu membandingkan r hitung (*Pearson Corelation*) dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yaitu $N = n - 2 = 15 - 2 = 13$ untuk taraf sigmifikan 5% adalah sebesar 0.553. untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika r hitung > r tabel maka instrument valid.
- Jika r hitung < r tabel maka instrument tidak valid

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.²

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Angket Kedisiplinan Belajar

No Soal	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0.79949031	0.553	VALID
2	0.6292407	0.553	VALID
3	0.55938428	0.553	VALID
4	0.57160981	0.553	VALID
5	0.59342462	0.553	VALID
6	0.68407738	0.553	VALID
7	0.56214731	0.553	VALID
8	0.58549507	0.553	VALID
9	0.62973072	0.553	VALID
10	0.62238566	0.553	VALID
11	0.7783885	0.553	VALID
12	0.81919014	0.553	VALID
13	0.63419222	0.553	VALID
14	0.56930313	0.553	VALID
15	0.64753678	0.553	VALID

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa butir 1 sampai 15, nilai r hitung > r tabel maka instrumen valid sehingga instrument dapat digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama.

² Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 12 Maret 2021

Peneliti dalam menguji reliabilitas ini menggunakan uji Alpha Cronbach dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Hasil uji coba reliabilitas kemudian ditentukan dengan skala *Alpha Cronbach's* yang di kelompokkan menjadi 5 kelas sebagai berikut:³

- 6) Nilai *alpha cronbanch* 0,00- 0,20 = kurang reliabel
- 7) Nilai *alpha cronbanch* 0,21- 0,40 = agak reliabel
- 8) Nilai *alpha cronbanch* 0,41- 0,60 = cukup reliabel
- 9) Nilai *alpha cronbanch* 0,61- 0,80 = reliabel
- 10) Nilai *alpha cronbanch* 0,81- 1,00 = sangat reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas angket perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil uji reliabilitas angket perhatian orang tua

Setelah diuji menggunakan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut :⁴

Tabel 4.6 Output uji reliabilitas angket perhatian orang tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 diatas, nilai Alpha Cronbach adalah 0,926 dan tergolong nilai 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut sangat reliabel.

- b. Hasil uji reliabilitas angket kedisiplinan belajar

³ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian.....*,hal 75-76

⁴ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 12 Maret 2021

Setelah diuji menggunakan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut :⁵

Tabel 4.7 Output uji reliabilitas angket kedisiplinan belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 diatas, nilai Alpha Cronbach adalah 0,890 dan tergolong nilai 0,81 – 1,00, maka hasil tersebut sangat reliabel.

C. Uji Prayarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi pada penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor perhatian orang tua, kedisiplinan belajar dengan hasil belajar akidah akhlak siswa.. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka, data berdistribusi normal. Sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka, distribusi tidak normal.⁶ Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan menggunakan analisis *Kolomogrof Smirnov*,

⁵ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 12 Maret 2021

⁶ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media , 2014), hal 159

dengan bantuan SPSS 16.0, maka diperoleh hasil nilai sebagai berikut:⁷

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERHATIA N ORANG TUA	KEDISIPLI NAN BELAJAR	HASIL BELAJAR
N		51	51	51
Normal Parameters ^a	Mean	42.55	43.37	90.88
	Std. Deviation	8.298	6.753	3.302
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.145	.142
	Positive	.103	.065	.142
	Negative	-.101	-.145	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	1.035	1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646	.234	.256

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas pada tabel 4.8 diperoleh nilai signifikan pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed). Maka setiap variabel memperoleh :

- a. Perhatian orang tua (X1) memiliki nilai signifikansi 0,646 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal
- b. Kedisiplinan belajar (X2) memiliki nilai signifikansi 0,234 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal

⁷ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 21 Mei 2021

c. Hasil belajar (Y) memiliki nilai signifikansi $0,256 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

D. Uji Prasyarat Regresi

1. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta menentukan anareg yang akan digunakan. Salah satu cara hasil pengujian peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 diperoleh:⁸

Tabel 4.9 Output Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	211.137	23	9.180	.742	.765
		Linearity	54.535	1	54.535	4.406	.045
		Deviation from Linearity	156.602	22	7.118	.575	.905
	Within Groups		334.157	27	12.376		
	Total		545.294	50			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	218.372	21	10.399	.922	.569
		Linearity	46.111	1	46.111	4.090	.052

⁸ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 21 Mei 2021

KEDISIPLINAN BELAJAR	Deviation from Linearity	172.261	20	8.613	.764	.731
	Within Groups	326.922	29	11.273		
	Total	545.294	50			

Dari uji linieritas pada tabel 4.9 diperoleh pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan sig. 0,905. Dengan membandingkan nilai sig. dengan $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai signifikansi $0,905 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang linier.

Pada pengaruh kedisiplinan belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan sig. 0,731. Membandingkan nilai sig. dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai signifikansi $0,731 > 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perhatian orang tua (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) memiliki pengaruh yang linier dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* (Y), sehingga data penelitian dapat dianalisis dengan anareg linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang erat antar variabel independent atau variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi interkolerasi antar variabel

independent atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan multikolinieritas peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 diperoleh:⁹

Tabel 4.10 Output Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	79.328	3.567		22.241	.000		
	PERHATIAN ORANG TUA	.126	.052	.317	2.433	.019	1.000	1.000
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.143	.064	.292	2.238	.030	1.000	1.000

a. Dependent Variable:
HASIL BELAJAR

Dalam pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dengan ketentuan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas.¹⁰

⁹ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 22 Mei 2021

¹⁰ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*, Hal 139

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil perhitungan nilai tolerance dari kedua variabel independent atau variabel bebas adalah 1,000 lebih dari 0,1 dan nilai VIF adalah 1,000 kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pada t sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam uji autokorelasi dapat dilihat dengan membandingkan nilai Durbin Waston. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:¹¹

- $dU < DW < 4-dU$ = tidak terjadi autokorelasi
- $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ = terjadi autokorelasi
- $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ = tidak ada keputusan yang pasti

Dalam perhitungan uji autokorelasi,peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 diperoleh:¹²

Tabel 4.11 Output Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 ^a	.185	.151	3.043	1.838

¹¹ Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat*,hal 86

¹² Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 22 Mei 2021

- a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA
 b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dalam menentukan nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0.05, $n = 51$ dan $k = 2$. Maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dL &= 1,4684 & dU &= 1,6309 \\ 4 - dL &= 2,5316 & 4 - dU &= 2,3691 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai Durbin Watson (DW) 1,838. Dan terletak pada keputusan $dU < DW < 4-dU = 1,4684 < 1,838 < 2,3691$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresinya ialah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui gejala heteroskedasitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser. Dengan ketentuan Sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedasitas dan jika Sig. $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedasitas. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedasitas peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 yang diperoleh:¹³

¹³ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 22 Mei 2021

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedasitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.940	1.691		1.147	.257
	PERHATIAN ORANG TUA	.043	.025	.243	1.750	.086
	KEDISIPLINAN BELAJAR	-.028	.030	-.127	-.918	.363

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, seluruh variabel independennya terbebas dari masalah heteroskedasitas. Hal ini terlihat dari nilai signifikan dari masing- masing variabel yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,086 untuk variabel perhatian orang tua (X1) dan 0,363 untuk variabel kedisiplinan belajar (X2). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan atau menyakinkan dari dua buah variabel yang dikompratifkan serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

persial (sendiri) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian koefisiensi variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat :

- jika nilai Sig. < 0,05, atau t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. H0 ditolak berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai Sig. > 0,05, atau t-hitung < t-tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Ha diterima berarti tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedasitas peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 yang diperoleh:¹⁴

Tabel 4.13 Output Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	79.328	3.567		22.241	.000
	PERHATIAN ORANG TUA	.126	.052	.317	2.433	.019
	KEDISIPLINAN BELAJAR	.143	.064	.292	2.238	.030

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

¹⁴ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 22 Mei 2021

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Sedangkan untuk mengetahui t-tabel yaitu dengan cara $t\text{-tabel} = t(a/2 : n - k - 1)$ maka diperoleh $t(0,25 : 48) = 2,010$. Maka menghasilkan nilai t-tabel sebesar 2,010.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat dari nilai signifikan dari masing- masing variabel yang diperoleh yaitu nilai signifikansi pengaruh perhatian orang tua (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,433 > t\text{-tabel } 2,010$, jadi dapat ditentukan jika H_0 di tolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat dari nilai signifikan dari masing- masing variabel yang diperoleh yaitu nilai signifikansi pengaruh kedisiplinan belajar(X2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,030 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,238 > t\text{-tabel } 2,010$, jadi dapat ditentukan jika H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 yang diperoleh:¹⁵

Tabel 4.14 Output Ketiga dari Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	100.912	2	50.456	5.450	.007 ^a
Residual	444.382	48	9.258		
Total	545.294	50			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dengan kriteria untuk pengujian Ho yaitu:

- Ho = tidak adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar
- Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F tabel dan taraf signifikansi 5% yaitu :

¹⁵ Aplikasi SPSS 16.0 for windows diambil pada tanggal 22 Mei 2021

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$. Sedangkan untuk mengetahui F_{tabel} yaitu dengan cara $F_{tabel} = F(k; n - k)$ maka diperoleh $F(2; 49) = 3,187$. Maka menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar $3,187$.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh angka F_{hitung} $5,450$ dan nilai $Sig.$ $0,007$ maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 5,450 > F_{tabel} = 3,187$, dan signifikansi $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

Tabel 4. 15 Output Kedua dari Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.151	3.043

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA

Besar pengaruh antar variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran

online dapat dilihat dengan cara menghitung nilai koefisien determinasinya atau pada angka R Square kemudian dikalikan 100%.

Dari tabel 4.15 dapat ketahui nilai R Square :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,185 \times 100\% \\ &= 18,5\% \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh antar variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* adalah 18,5% dan 81,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.